

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.
2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.

RINGKASAN

ARI TRI WIBOWO. Upaya Peningkatan Produksi Telur Ayam CV Nursyifa dengan Pendekatan *Business Model Canvas*. *Efforts to Increase Chicken Egg Production of CV Nursyifa With Business Model Canvas Approach*. Dibimbing oleh WAWAN OKTARIZA.

Telur merupakan salah satu faktor pokok pengaruh naik turunnya perekonomian di Kebumen bahkan di Indonesia. CV Nursyifa merupakan peternak ayam yang berada di Desa Singoyudan, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen. CV Nursyifa ikut berkontribusi dalam memenuhi permintaan *customer* telur ayam seluruh Kebumen. Namun dalam mengembangkan usaha ternak telur ayam yang dijalankan saat ini, CV Nursyifa belum mampu memenuhi permintaan seluruh *konsumen* dikarenakan minimnya penawaran yang dilakukan oleh perusahaan CV Nursyifa dan tidak menentunya hasil panen oleh peternak ayam petelur tersebut. Pengembangan perluasan kerja sama dengan peternakan ayam petelur yang belum memiliki pasar perlu dilakukan supaya mampu memenuhi permintaan konsumen.

Perluasan kerja sama dan memperluas pemasaran para peternak mampu menciptakan dan mengupayakan untuk memperbaiki pola usahanya. Dengan sistem seperti ini semua peternak diharapkan memiliki prospek yang bagus dan mampu memenuhi permintaan para konsumen. Hal tersebut berkaitan dengan terpenuhinya permintaan konsumen karena dapat memperluas segmentasi pemasaran dan kerja sama dengan peternak lain.

Kajian pengembangan bisnis ini akan memetakan bisnis model CV Nursyifa ke dalam *Business Model Canvas*. Kemudian dianalisis kembali potensi dan prospek yang ada sehingga menghasilkan *Business Model Canvas* yang baru. Kajian pengembangan bisnis ini diperoleh dari hasil Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada perusahaan yang bergerak di bidang peternakan yaitu CV Nursyifa, berlokasi di Desa Singoyudan, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan selama Tiga Bulan mulai dari tanggal 2 Februari 2021 hingga 2 April 2021. Data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Penulisan Kajian Pengembangan Bisnis ini membahas mengenai perbandingan antara *Business Model Canvas* awal sebelum pengembangan dengan *Business Model Canvas* setelah pengembangan. Pengembangan Bisnis ini fokus dalam dua blok *Business Model Canvas* yaitu *Key activities* dan *Key partner*. Kelayakan bisnis dilakukan dengan cara melihat adanya peningkatan pendapatan setelah dilakukan pengembangan dengan menggunakan laporan laba rugi.

Pengembangan yang dilakukan pada blok *key activities* menyebabkan adanya pengendalian secara keseluruhan terutama terhadap para pekerja dalam mengelola usaha ayam petelurnya dan mengelola pakannya dikarenakan adanya peningkatan produktivitas. Pengembangan dilakukan guna meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Setelah dilakukannya pengembangan, terjadi perubahan penjualan dan produksi telur dari 70 Kg perhari menjadi 75-80 kg perhari. Dengan demikian pendapatan perusahaan dan peternak lain akan meningkat, hal ini dapat dilihat dari tingkat pendapatan penjualan pertahun yaitu Rp2.300.400.000,00 dibandingkan dengan pendapatan sebelumnya yaitu sebesar Rp712.000.000,00.

Kata kunci: CV Nursyifa, peningkatan produksi, telur ayam.